

PELATIHAN DIGITALISASI DESAIN BATIK DAN MEDIA PROMOSI ONLINE UNTUK SANTRI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM JOMBANG

Kusuma Wardhani Mas'udah¹⁾, Nur Aini Fauziyah²⁾, Euis Nurul Hidayah³⁾

¹⁾Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 60294, Indonesia

²⁾Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 60294, Indonesia

³⁾Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 60294, Indonesia

Corresponding author : kusuma.w.fisika@upnjatim.ac.id

E-mail : euisnh.tl@upnjatim.ac.id

Diterima 24 Juli 2021, Direvisi 01 Agustus 2021, Disetujui 02 Agustus 2021

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan: 1) peningkatan kemampuan kewirausahaan santriwan-santriwati Pondok Pesantren Babussalam melalui potensi kemampuan membuat Desain Batik digital dan Blogspot, 2) peningkatan kesejahteraan santri dan pesantren yang lebih baik melalui pemanfaatan sumber daya yang memiliki nilai ekonomi, 3) terbentuknya usaha ekonomi pesantren dan kelembagaan yang terstruktur melalui unit usaha pesantren, 4) peningkatan kemampuan santri dan pesantren untuk melakukan diversifikasi produk. Kegiatan ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pendekatan pelatihan meliputi : 1) Pelatihan Kewirausahaan; 2) Pelatihan dasar-dasar desain grafis, 3) Pelatihan digitalisasi desain batik, 4) Pelatihan pemanfaatan blogspot untuk media pemasaran. Sedangkan metode pendampingan meliputi :1) Pendampingan penguatan sumber daya manusia melalui peningkatan pemasaran, manajemen, dan motivasi berwirausaha; 2) Pendampingan pembentukan kelembagaan Unit Usaha Pesantren. Diharapkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terwujudnya unit usaha pesantren dalam bidang batik dengan motif kekhasan yang diangkat dari motif sains, semakin meningkatnya jiwa wirausaha dan manajemen pada santri, serta peningkatan kemampuan pemasaran melalui media online.

Kata kunci: *corelDraw*; *blogspot*; kewirausahaan; pendampingan.

ABSTRACT

This Community Service Program has the following objectives: 1) increasing the entrepreneurial abilities of the Babussalam Islamic Boarding School students through the potential ability to create digital Batik Designs and Blogspots, 2) improving the welfare of students and pesantren through the utilization of resources that have economic value, 3) formation of the pesantren economic business and structured institutions through pesantren business units, 4) increasing the ability of santri and pesantren to diversify products. This activity uses two approaches, namely the training and mentoring approach. The training approach includes: 1) Entrepreneurship Training; 2) Basic graphic design training, 3) Batik design digitization training, 4) Training on the use of Blogspot for marketing media. While the mentoring methods include: 1) Assistance in strengthening human resources through increased marketing, management, and entrepreneurial motivation; 2) Assistance in the institutional formation of the Islamic Boarding School Business Unit. It is hoped that the results of this community service activity are the realization of a pesantren business unit in the field of batik with a unique motif that is lifted from a scientific motif, increasing entrepreneurial spirit and management in students, as well as increasing marketing skills through online media.

Keywords: *corelDraw*; *blogspot*; entrepreneurship; accompaniment.

PENDAHULUAN

Pesantren merupakan Lembaga pendidikan informal berbasis agama islam yang mempunyai peran sebagai pembentukan moral dan kemandirian santri dalam kehidupan sehari-hari melalui pembinaan dan pemberdayaan yang terus didorong kualitasnya. Berasal dari kata santri, pesantren dapat diartikan sebagai tempat bagi para santri untuk

menuntut ilmu (Senoprabowo dkk., 2019). Sedangkan orang awam mengenal pesantren adalah hal-hal yang berhubungan dengan kyai, santri, masjid, pondok, dan kitab kuning. Pesantren menjadi lembaga yang efektif untuk membentuk dan menyebarkan karakter bangsa yang sesuai dengan dasar Negara Indonesia (Yusuf, 2015). Kiprah pesantren di dalam bidang kenegaraan sangat signifikan sebagai

lembaga sosial yang terus merespons persoalan masyarakat di sekitarnya.

Pondok pesantren dewasa ini telah berpartisipasi dalam mendukung santrinya untuk mengembangkan IPTEK. Salah satunya adalah dengan menggunakan internet di dalam pondok. Dukungan infrastruktur jaringan komputer di Pondok Pesantren sangat memicu untuk untuk dikembangkannya keterampilan kepada santri. Salah satunya dengan membekali santri dalam kemampuan entrepreneur yaitu dengan memproduksi batik (Anwas, 2015).

Batik merupakan bagian dari budaya Indonesia yang membentuk kerajinan dengan nilai seni tinggi yang diwariskan secara turun temurun (Trixie, 2020). Batik menjadi seni dan kerajinan yang telah ada selama berabad-abad dan merupakan bagian dari tradisi kuno. Motif dan warna batik beraneka ragam sesuai dengan filosofi dan kelompok masyarakat yang mengembangkannya. UNESCO sebagai lembaga pada PBB yang berkaitan dengan kebudayaan sejak Oktober 2009 telah menetapkan batik sebagai warisan budaya Indonesia yaitu Masterpiece of The Oral and Intangible of Humanity (Indah Purnama dkk., 2019). Seiring perkembangan zaman, batik yang awalnya hanya berupa batik tulis mengalami perkembangan dengan munculnya jenis batik baru, yaitu batik ikat celup, batik cap, batik printing dan batik sablon. Pembuatan batik tulis dilakukan dengan membuat motif pada kain dengan cara menutupi bagian-bagian tertentu menggunakan malam yang dimasukkan kedalam canting (Kustiyah, 2017).

Desain batik dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa *software* yang akan sangat membantu peserta didik dalam membuat batik selanjutnya (Trixie, 2020). Desain dapat dilakukan dengan menggunakan CorelDRAW. Dasar-dasar dalam menggunakan CorelDRAW harus terlebih dahulu dipahami dan dipelajari peserta didik, sehingga kelak ketika akan melanjutkan dengan desain batik yang beraneka ragam akan lebih mudah. Pada sub bab selanjutnya akan dijabarkan terkait langkah-langkah untuk membuat desain batik menggunakan CorelDRAW.

Selain itu pengetahuan mengenai simulasi bisnis juga mutlak diberikan (Poltak *et al.*, 2021). Dengan memberikan materi simulasi bisnis kepada santri, santri terlebih dahulu memiliki gambaran untuk memulai usahanya. Yang paling penting adalah terus kreatif berinovasi. Pelatihan desain juga bertujuan agar santri dapat kreatif mendesain batik atau merek dagangan mereka, serta kemasannya. Pengetahuan bahwa sistem penjualan yang

telah berkembang melalui media sosial dan blog maupun website juga perlu diutarakan dan disampaikan kepada santri. Selain itu santri juga diberi pengetahuan serta keterampilan mendesain blog untuk berjualan online.

Motif atau desain batik yang dikembangkan adalah batik dengan motif sains yang nantinya bisa menjadi ciri khas daerah Jombang yang tercipta dari tangan santri Pondok Pesantren Babussalam Jombang. Pelatihan ini dilaksanakan dengan harapan mampu mewujudkan cita-cita pemerintah daerah yaitu pesantren dapat memperkuat program-program pemerintah daerah dalam mendorong kemandirian perekonomian pesantren semisal One Pesantren One Produk (OPOP) yang digagas Pemprov Jawa Timur (Setiawan, 2020). Pelatihan ini bertujuan khusus untuk membekali santri Pondok Pesantren Babussalam Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dengan pengetahuan bisnis dan aplikasi komputer yang banyak dibutuhkan dalam berwirausaha maupun sebagai tenaga kerja pada perusahaan maupun instansi. Aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan berapa pelatihan kewirausahaan yaitu: batik sains beserta simulasi bisnisnya, Pelatihan desain dengan CorelDraw tingkat Pemula serta Pelatihan Blog desain yang bertujuan untuk dapat melakukan pemasaran online melalui blog.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Babussalam Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang antara bulan Juni hingga Juli. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di tengah suasana pandemi COVID-19, penerapan prokes sangat ketat dan disiplin. Peserta pelatihan diukur suhu tubuhnya, dibagikan masker, faceshield dan diberikan hand sanitizer sebelum memasuki ruang acara.

Ada dua pelatihan yang dilaksanakan pada santri Pondok Pesantren Babussalam yaitu Pelatihan pembuatan Desain Batik Menggunakan CorelDraw dan dilanjutkan Pelatihan Pembuatan Desain BlogSpot. Kedua Pelatihan diikuti oleh santriwan-santriwati Pondok Pesantren Babussalam sejumlah 40 orang. Pelaksanaan pelatihan menggunakan tahapan metode sebagai berikut:

- a. Ceramah dan tanya jawab, untuk menjelaskan dasar-dasar pembuatan desain menggunakan software CorelDraw.
- b. Demonstrasi untuk menjelaskan suatu penciptaan desain batik menggunakan software CorelDraw. Dengan demikian peserta dapat mengamati secara langsung cara mendesain

dan memperaktekkan secara langsung dengan pendampingan tutor menggunakan software CorelDraw.

c. Ceramah dan tanya jawab, untuk menjelaskan dasar-dasar pembuatan e-mail dan blogspot.

d. Demonstrasi pembuatan e-mail dan blogspot untuk masing-masing peserta dengan didampingi tutor.

Tabel 1. Bentuk Partisipasi dalam Pelaksanaan Kegiatan

Yang Disiapkan PP Babussalam	Yang Disiapkan UPN "Veteran" JT
Ruang Aula	Modul CorelDraw dan Blogspot
Peserta sejumlah 40 santri Aliyah	Spanduk (BackDrop)
LCD dan Layar	Sertifikat
Speaker/audio	Plakat (Merchandise)
Meja Kursi peserta dan Pematari	Konsumsi (Minuman, Snack, makan)
40 Laptop	Kuisoner, PPT
Wifi	Dokumentasi&Publikasi (Youtube)
Wastafel tangan	Cuci Tangan Sertifikat Best Design, Thermogan, Handsanitizer, Masker Medis, Face shield
Software CorelDraw	Blocknote dan Bolpoin
Membentuk Panitia Pondok	Absensi Rangkap 3 tiap sesi acara (Sambutan, Materi 1 dan Materi 2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dua Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Juli 2021 mulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Dewan Pengasuh, ustadz Pondok Pesantren Babussalam, dan pembimbing pelatihan hadir dalam kegiatan pembukaan. Pembukaan diawali oleh laporan ketua pelaksana pengabdian masyarakat. Pada laporan disampaikan bahwa maksud dari kegiatan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan softskill dibidang desain batik menggunakan software CorelDraw santriwan-santriwati dan dapat berwirausaha memberikan nilai tambah pada hasil produk sendiri. Terkhusus, dalam tujuan utama Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh UPN Veteran Jawa Timur agar terjalin silaturahmi antara pihak kampus dengan pondok pesantren di Jombang. Hal ini demi mewujudkan cita-cita besar Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang mengatakan, program One Pesantren One Product (OPOP) akan menjadi salah satu pilar kuat dalam perekonomian jawa timur. Mulai dari kategori top 10 halal food, muslim friendly travel, fashion, finance maupun

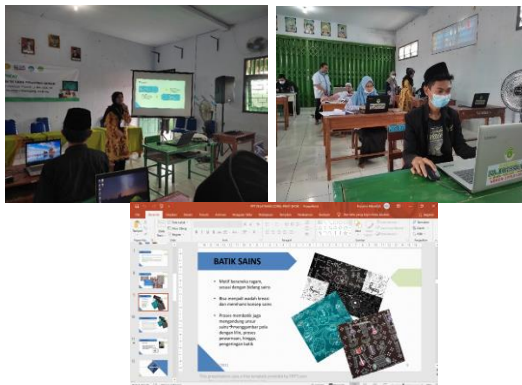
kosmetik dan obat-obatan. Ketua pelaksana selanjutnya membuka acara yang didahului memberikan arahan. Dalam arahnya, ketua pelaksana pelatihan desain membuat ini kemudian dipetakan untuk menyusun langkah pembinaan OPOP di Pondok Pesantren Babussalam yang akan dipikirkan mulai dari SDM, kualitas produk, pembiayaan dan pemasaran. Ketua pelaksana juga menyampaikan peran UPN Veteran Jawa Timur sebagai lembaga pendidikan vokasi untuk menciptakan wirausaha sesuai dengan Indikator Kinerja Utama yang menjadi target dari Unit Pelaksana teknis.

Selesai arahan dan pembukaan ketua pelaksana dilanjutkan kepada sambutan Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Babussalam. Dalam sambutannya, Pondok Pesantren Babussalam menyambut baik kedatangan UPN Veteran Jawa Timur. Dan berharap para santri nantinya mendapatkan ilmu serta ketrampilan entrepreneur, sehingga mampu menjawab tantangan kemajuan zaman saat ini. Kemajuan Teknologi sudah tidak bisa dihindari lagi. Sehingga para santri harus mampu membekali diri selain ilmu agama juga ilmu Teknologi dan Informasi. Selesai arahan dari Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Babussalam dilanjutkan pelatihan **pertama**. Pelatihan ini dimulai dengan materi-materi dasar penggunaan software CorelDraw dan dan penganalan tools untuk mendesain bentuk-bentuk sederhana kepada *coach* dan pendamping.

Tabel 2. Jadwal Pelatihan Desain Batik pada Santri Pondok Pesantren Babussalam

Waktu Acara (WIB)	Susunan Acara
09.00-09.30	Pembukaan
	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an
	Sambutan Ketua PIKAT
	Sambutan Ketua Yayasan PP Babussalam
	Doa dan Penutup
09.30-10.30	Pembelajaran Corel Draw Desain Batik Sains
10.30-10.40	Coffe Break
10.40-12.00	Pelatihan Corel Draw Desain Batik Sains
12.00-13.00	ISHOMA
13.00-13.30	Pembelajaran dan Desain Blogspot
13.30-13.40	Coffe Break
13.40-15.00	Pelatihan Pembuatan Blogspot

Pada sesi pertama, peserta diberikan pengetahuan tentang dasar desain grafis. Materi desain grafis diberikan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengelola titik, garis, bentuk, huruf, symbol, citra (*image*), ruang, tekstur, dan warna dengan baik. Materi yang diberikan berisi tentang pengertian desain grafis, unsur desain grafis, kombinasi unsur desain grafis, komposisi desain grafis, dan *layout* (tata letak). Materi ini disampaikan oleh Dr. Nur Aini Fauziyah, S.Pd., M.Si. Pada sesi kedua, peserta diberikan kesempatan untuk merancang berbagai desain batik secara manual. Proses ini merupakan tahap awal peserta dalam membuat desain batik. Dari hasil tahap ini, peserta akan mendapatkan desain batik manual dengan warna hitam putih yang akan didigitalisasi setelah coffe break. Sesi selanjutnya adalah pendampingan mendesain batik secara digital dipandu oleh tutor oleh Radissa Dzaky Issafira, S.T., M.Sc dan Syahrul Munir, S.T., M.T. Materi pertama ini adalah proses penciptaan ide kreatif. Pemberian materi ini dianggap penting oleh sebagai bekal menuju tingkat desain batik lebih lanjut. Materi ini diberikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi plus tugas. Pendampingan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tugas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Pendampingan Desain Batik Menggunakan Software CorelDraw

DAFTAR HADIR PESERTA
PIKAT BATIK SAINS PESANTREN MANDIRI DI PONDOK PESANTREN
BABUSSALAM KALIBENING, JOMBANG

NO	NAMA	TTD
1	Lee Setya Cahya Utama	
2	Achmad Yusuf Riyanto	
3	Abdul Hafid Achmad	
4	Ahmad Rasyid Kholidin Aly	
5	Alimul Hakim	
6	M. Afifan Hamdani	
7	Ismi Mayekar Hidi	
8	Buhamad Al Anwar	
9	Faktor Rizki	
10	Fauzi Zulfakar	
11	Yunif Devan Maulana	
12	Selmas Al Faris	
13	Bismay Kevin Emang	
14	Agung Kurniawan	
15	Buhamad Nidra	
16	Zamar Yalya	
17	Bil Qabil Berjuang Berseri	
18	Fauz Al Ghomoni	
19	Ali Asyhar	
20	Hindri As Shidiqi	
21	Khoysam Khatiyah	
22	Zhan Nur Afri	
23	Falimatuz Zahro	
24	Siti Lailatur Rohmah	
25	Darman Sulhatal Aram	
26	Nur Aya Maulodya	
27	Puri Dewi Sefani	
28	Aida Safit	
29	Idah Nevisia	
30	Nabilah Indah	
31	Erani Zismah Hidayat	
32	Rosita Feni Putri Baowati	
33	Dina Rahmatul Ummah	
34	Chorus Ain Akal	
35	Azzah Qurnia Ain	
36	Nabilah Anisa	
37	Nurul Mahabbah	
38	Ummi Naili Ulya	
39	Nazila Bunga Wahidah	
40	Lilya Izzatyah	

Achmad Anwar
7/8

DAFTAR PANITIA DAN DOSEN

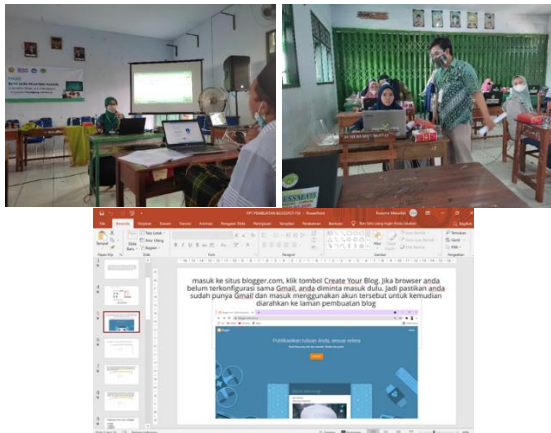
PIKAT BATIK PESANTREN MANDIRI DI PONDOK PESANTREN BABUSSALAM JOMBANG

Ket. 3 Juli 2021

NO	NAMA	TTD
DOSEN/NARASUMBER		
1	Euis Nurul Hidayah, S.T., M.T., Ph.D	1
2	Kusuma Wardhani Mas'udah, S.Si., M.Si	2
3	Dr. Nur Aini Fauziyah, S.Pd., M.Si	3
4	Ahmad Khaerul Falaiz, S.T., M.Sc	4
5	Radissa Dzaky Issafira, S.T., M.Sc	5
6	Syahrul Munir, S.T., M.T	6
MAHASISWA/PANITIA		
7	Nurul Fathia Salma	7
8	Nanda Henik Pratwi	8
9	Achmad Bastomy Ibrahim	9
10	Achmad Afandi Oktavianto	10

Gambar 2. Daftar Hadir Peserta Acara di Pondok Pesantren Babussalam

Setelah waktu istirahat, sholat dan makan (Ishoma), para peserta mengisi daftar hadir yang telah disediakan setiap kali memasuki ruangan yang dapat dilihat pada Gambar 2. Kemudian dilanjutkan acara sesi **kedua** yaitu pelatihan pembuatan blogspot. Pada Pelatihan Blog Desain, santri diberikan materi tentang pengenalan blog, apa itu blog, wawasan penjualan melalui media sosial, mendesain blog untuk keperluan promosi dan penjualan online. Materi ini disampaikan oleh Kusuma Wardhani Mas'udah, S.Si., M.Si. Materi Tutorial pembuatan blog menggunakan blogspot (blogger) sebagai tempat pembuatannya didahului tutorial pembuatan satu alamat e-mail dikarenakan belum ada santriwan-santriwati Pondok Pesantren Babussalam yang memiliki e-mail. Karena syarat utama membuat blog di blogspot adalah alamat e-mail di gmail. Pemberian materi ini dianggap penting sebagai bekal menuju keningkat yang lebih lanjut untuk dapat melakukan pemasaran online melalui blog. Materi ini diberikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktek. Pendampingan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi Pendampingan Pembuatan e-mail dan Blog

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk santri pondok pesantren Babbussalam melalui digitalisasi desain batik dan pemasaran digital, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: a) Peserta pelatihan merasa pengetahuan tentang dasar-dasar desain grafis mereka meningkat terbukti dari hasil post test yang meningkat, b) Peserta mampu mendigitalisasi desain batik menjadi lebih menarik, dan c) Peserta pelatihan mampu menggunakan software desain grafis untuk memperindah tampilan desain batik yang telah dibuat yaitu Corel Draw. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan banyak manfaat, maka saran untuk kegiatan selanjutnya adalah sebagai berikut: 1) Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi program keberlanjutan, dengan pengembangan usaha batik khas daerah Jombang, dan 2) Adanya monitoring dan aspek keberlanjutan program pasca pengabdian masyarakat ini sehingga diharapkan peserta yang mengikuti pelaksanaan kegiatan ini dapat tetap mempraktekan materi yang telah diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. LPPM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur selaku koordinator pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah mendukung dan mendanai riset ini melalui Hibah skema pengabdian kepada masyarakat Program Pemanfaatan Ipteks Bagi Masyarakat (PIKAT) Batch 2 bagi Dosen Baru

Tahun Anggaran 2021 **Nomor: SPP/ 64 /UN.63.8/DIMAS/V/2021** dengan judul **"Pikat Batik Sains Pesantren Mandiri Di Pondok Pesantren Babussalam Jombang"**.

2. Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah banyak membantu penelitian ini.
3. Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Babussalam Kalibening Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwas, O. M. (2015) 'Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pesantren Rakyat Sumber Pucung Malang', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(3), p. 207. doi: 10.24832/jpnk.v21i3.187.
- Indah Purnama Sari, Siswi Wulandari, S. M. (2019) 'Urgensi Batik Mark Dalam Menjawab Permasalahan Batik Indonesia (Studi Kasus Di Sentra Batik Tanjung Bumi) Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI', *Universitas Indraprasta PGRI*, 11(1), pp. 16–27. Available at: <https://www.mendeley.com/catalogue/125b1dc0-b2d3-3219-af1d-29c9f8139d10/>.
- Kustiyah, I. E. (2017) 'Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi', *Gema*, 30(52).
- Poltak, H. et al. (2021) 'Pendampingan Kelompok Kewirausahaan Muda bagi Pemula Bidang Kelautan dan Perikanan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong', *Selaparang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), pp. 96–103.
- Senoprabowo, A., Muqoddas, A. and Hasyim, N. (2019) 'Desain Grafis untuk Meningkatkan Nilai Kaligrafi pada Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hadi Kabupaten Demak', *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), p. 211. doi: 10.23887/ijcsl.v3i4.21792.
- Setiawan, W. L. (2020) 'Program One Pesantren One Product Dapat Menjadi Pendekatan Akselerasi Bisnis Di Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19', *E-Coops-Day*, 1(2), pp. 57–64.
- Trixie, A. A. (2020) 'Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia', *Folio*, Vol 1 No 1, pp. 1–9. Available at: <https://journal.uc.ac.id/index.php/FOLIO/article/view/1380>.
- Yusuf, M. Y. (2015) 'Pesantren Sains:

Epistemology of Islamic Science in Teaching System', *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 23(2), p. 283. doi: 10.21580/ws.23.2.280.